

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol rimpang *C. sumatrana* memiliki aktivitas antibakteri terhadap *E. coli*, *P. aeruginosa*, dan *K. pneumoniae*, ekstrak segar hanya memiliki aktivitas antibakteri terhadap *P. aeruginosa* dan *K. pneumoniae*, sedangkan infusa tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap ketiga bakteri uji.
2. Zona hambat terbesar diperoleh dari ekstrak etanol rimpang *C. sumatrana* terhadap *P. aeruginosa* dengan kategori daya hambat sedang.
3. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol rimpang *C. sumatrana* terhadap bakteri *E. coli*, *P. aeruginosa*, dan *K. pneumoniae* sebesar 6,25%. Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol rimpang *C. sumatrana* terhadap bakteri *E. coli*, *P. aeruginosa*, dan *K. pneumoniae* sebesar 12,5%.
4. Ekstrak segar rimpang *C. sumatrana* mengandung senyawa alkaloid, triterpenoid, flavonoid, dan saponin. Sedangkan infusa mengandung senyawa alkaloid, triterpenoid, tanin, polifenol, flavonoid, dan saponin.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dilakukan uji antibakteri dari berbagai konsentrasi ekstrak rimpang *C. sumatrana* terhadap bakteri Gram negatif.